

**ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO
TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) PADA
BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2013-2017**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
ANISA NUR RAHMAH
NIM. 1423203131

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) PADA BANK SYARIAH
MANDIRI TAHUN 2013-2017**

Anisa Nur Rahmah

NIM 1423203131

E-mail: anisarahmah06@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-hari. Peranan bank dapat dikatakan sebagai kemajuan perekonomian suatu Negara karena keberadaan semakin maju suatu Negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan Negara. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA penting bagi bank karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel CAR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel FDR menunjukkan bahwa FDR memiliki arah yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), Sedangkan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Profitabilitas (ROA).

Influence Analysis of CAR, FDR, NPF, and BOPO to the Profitability (Return On Assets) in Bank Syariah Mandiri Year 2013-2017

Anisa Nur Rahmah

NIM 1423203131

E-mail: anisarahmah06@gmail.com

*Sharia Economics Departement Islamic Economics and business Faculty
State Institute on Islamic Studies Purwokerto*

ABSTRACT

Banks are partners in order to meet all the daily financial needs. The role of banks can be said as the economic progress of a country because of the existence of an advanced country, the greater the role of banks in controlling the state. Profitability is the bank's ability to generate profits effectively and efficiently. One of the indicators used to measure profitability is ROA. ROA is important for banks because Return on Asset (ROA) is used to measure the effectiveness of a company in generating profits by utilizing its assets.

This research was aimed at examining the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Operating Expenses per Operating Income (BOPO). During the period of observation, data were normally distributed. Based on multicollinearity, heteroscedasticity, normality, and autocorrelation tests, deviation of classical assumptions of variables were not found. It shows that the available data were qualified to be examined with multiple linear regression model.

The result of this study using t-test show that the CAR variable did not indicate significant impact on profitability (ROA). FDR variable showed a significant positive effect on profitability (ROA). While variable NPF and BOPO had a significant negative effect on profitability (ROA). The result of this study using F-test show that the CAR, FDR, NPF, and BOPO variables together have a significant effect on profitability (ROA).

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Operating Expenses per Operating Income (BOPO), and Profitability (ROA).*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	
1. Bank Syariah.....	12
2. Analisis Rasio Keuangan.....	13
3. Profitabilitas Bank.....	14
4. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	19

5. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	23
6. <i>Non Performing Financing</i>	26
7. Biaya Operasional Pendapatan Operasional.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pemikiran Teoritis	
1. Pengaruh CAR Terhadap ROA.....	32
2. Pengaruh FDR Terhadap ROA.....	33
3. Pengaruh NPF Terhadap ROA.....	33
4. Pengaruh BOPO Terhadap ROA.....	34
5. Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Secara Simultan Terhadap ROA.....	35
D. Hipotesis.....	37
E. Landasan Teologis.....	38

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Sumber Data.....	45
F. Metode Pengumpulan Data.....	46
G. Analisis Data.....	46

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri	
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri.....	53
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri.....	55
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri.....	56
4. Produk Bank Syariah Mandiri.....	57
B. Analisis Data dan Hasil penelitian	
1. Regresi Linier Berganda.....	71

2. Uji Asumsi Klasik.....	72
3. Pengujian Hipotesis.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh CAR Terhadap ROA.....	79
2. Pengaruh FDR Terhadap ROA.....	80
3. Pengaruh NPF Terhadap ROA.....	81
4. Pengaruh BOPO Terhadap ROA.....	82
5. Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Secara Simultan Terhadap ROA.....	84

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-hari. Peranan bank dapat dikatakan sebagai kemajuan perekonomian suatu Negara karena keberadaan semakin maju suatu Negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan Negara. Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998, bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Menurut *General Secretariat of the Organization of the Islamic Conference* (OIC), Bank Islam adalah institusi keuangan yang memiliki hukum, aturan dan prosedur sebagai wujud dari komitmen kepada prinsip syariah dan melarang menerima dan membayar bunga dalam proses operasi yang dijalankan.² Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan prinsip syariah.³

Bank syariah membuktikan sebagai lembaga keuangan yang dapat bertahan di tengah krisis perekonomian yang semakin parah. Pada semester kedua tahun 2008 krisis kembali menerpa dunia. Krisis keuangan yang berawal dari Amerika Serikat akhirnya merambat ke Negara-negara lainnya dan meluas menjadi krisis ekonomi secara global. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,9% pada tahun 2008 menjadi 2,2% pada tahun 2009. Perlambatan ini tentu saja pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja ekspor nasional, pada akhirnya akan berdampak kepada laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pembiayaan perbankan syariah yang masih lebih diarahkan kepada aktivitas

¹Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), Hlm. 9.

²Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm.

³Ahmad Dahlan, *Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Hlm. 99.

perekonomian domestik, sehingga belum memiliki tingkat integrasi yang tinggi dengan sistem keuangan global merupakan salah satu alasan mengapa bank syariah dapat bertahan.⁴

Kinerja perbankan syariah Indonesia pada tahun 2012 yang menggembirakan berdampak positif terhadap perkembangan perbankan di Indonesia, terutama perbankan syariah. Menurut statistik perbankan syariah tahun 2012 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia secara nasional volume usaha perbankan syariah yang terdiri atas total *asset*, total dana pihak ketiga, dan total pembiayaan yang disalurkan bank syariah meningkat. Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK.⁵

Bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat, maka harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melihat tingkat profitabilitas. Hal ini dapat melihat tingkat profitabilitas bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.⁶

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA penting bagi bank karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang

⁴Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 2, 2013, Hlm. 1.

⁵<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> diakses pada Hari Senin, 22 Mei 2017 Pukul 10.37.

⁶Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia, Walisongo, Volume 19 No. 1, Mei 2011, Hlm. 49.

dimilikinya.⁷ Rasio *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai bank Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.⁸ Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan *asset*. Semakin kecil mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.⁹

Untuk dapat menjaga kinerja bank yang perlu dilakukan adalah dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas bank tersebut. Terdapat rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas (*Return On Assets*), yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).¹⁰

Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaan yang dinyatakan dengan suatu rasio yang disebut rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR).¹¹ Dalam ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%.¹² Apabila bank memiliki modal yang cukup dalam menyerap kerugian, maka semakin besar

⁷Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*, Vol.4 No.1, 2016, Hlm. 154.

⁸Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), Hlm. 118-119.

⁹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 866.

¹⁰Linda Widyaningrum dan Dina Fitriisa Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014", *JESTT*, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015, Hlm. 971.

¹¹Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), Hlm. 140.

¹²Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), Hlm. 144.

kemungkinan bank dalam menghasilkan keuntungan.¹³ Semakin besar CAR maka semakin besar ROA, karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan.¹⁴

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas.¹⁵ Kenaikan pada rasio FDR menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal.¹⁶

Fungsi bank dalam melakukan pemberian kredit maka akan mempunyai risiko yaitu, berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau yang biasa disebut dengan risiko kredit. Kredit yang bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya. Risiko kredit tercermin dalam rasio *Non Performing Financing* (NPF).¹⁷ Rasio *Non Performing Financing* (NPF) diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Nilai NPF dapat bertambah apabila jumlah pembiayaan bermasalah meningkat. Apabila rasio NPF meningkat maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat

¹³Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014", *JESTT*, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015, Hlm. 971.

¹⁴Lyla Rahma Adyani dan Djoko sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)", Hlm. 2.

¹⁵Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hlm. 116.

¹⁶Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014", *JESTT*, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015, Hlm. 972.

¹⁷Made Ria Aggreni dan Made Sadha Suardhika, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, volume 9.1, 2014, hlm. 29.

sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan bank.¹⁸ Semakin tinggi NPF maka semakin kecil ROA karena pendapatan laba perusahaan kecil.¹⁹

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini, semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan bank yang bersangkutan dalam kondisi bermasalah juga semakin kecil.²⁰ Semakin besar BOPO maka semakin kecil ROA bank, karena laba yang diperoleh bank kecil.²¹

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan Layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM).

Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sebagai bank syariah sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang

¹⁸Linda Widyaningrum dan Dina Fitriisa Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014", *JESTT*, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015, Hlm. 971.

¹⁹Lyla Rahma Adyani dan Djoko sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)", Hlm. 2.

²⁰Linda Widyaningrum dan Dina Fitriisa Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014", *JESTT*, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015, Hlm. 972.

²¹Lyla Rahma Adyani dan Djoko sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)", Hlm. 3.

mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.²²

Tabel 1
Perkembangan CAR, FDR, NPF, BOPO, dan ROA
Bank Syariah Mandiri di Indonesia Tahun 2013-2017

Tahun		Variabel (%)				
		ROA	CAR	FDR	NPF	BOPO
2013	I	2,56	15,23	95,61	1,55	69,24
	II	1,79	14,16	94,22	1,10	81,63
	III	1,51	14,33	91,29	1,59	87,53
	IV	1,53	14,10	89,37	2,29	84,03
2014	I	1,77	14,83	90,34	2,65	81,99
	II	0,66	14,86	89,91	3,90	93,03
	III	0,80	15,53	85,68	4,23	93,02
	IV	-0,04	14,12	81,92	4,29	100,60
2015	I	0,44	11,35	81,45	4,44	95,92
	II	0,55	11,97	85,01	4,70	96,16
	III	0,42	11,84	84,49	4,34	97,41
	IV	0,56	12,85	81,99	4,05	94,78
2016	I	0,56	13,39	80,16	4,32	94,44
	II	0,62	13,69	82,31	3,74	93,76
	III	0,60	13,50	80,40	3,63	93,93
	IV	0,59	14,01	79,19	3,13	94,12
2017	I	0,60	14,40	77,75	3,16	93,82
	II	0,59	14,37	80,03	3,23	93,89
	III	0,56	14,92	78,29	3,12	94,22
	IV	0,59	15,89	77,66	2,71	94,44

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa besarnya indikator CAR pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2013 Triwulan I-II CAR mengalami penurunan sebesar 1,07 persen, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,77 persen. Pada periode tahun 2013 Triwulan II-III CAR mengalami peningkatan sebesar 0,17 persen, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 1,23 persen. Pada periode tahun 2013 Triwulan III-IV CAR mengalami penurunan sebesar 0,23 persen, sedangkan ROA mengalami

²² www.syariahamandiri.co.id diakses pada Hari Kamis, 1 Maret 2018 Pukul 12.20.

peningkatan sebesar 0,02 persen. Pada periode tahun 2013 Triwulan IV- tahun 2014 Triwulan I CAR mengalami peningkatan sebesar 0,73 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen. Pada periode tahun 2014 Triwulan I-II CAR mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 1,11 persen. Pada periode tahun 2014 Triwulan II-III CAR mengalami peningkatan sebesar 0,67 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen. Pada periode tahun 2016 Triwulan III-IV CAR mengalami peningkatan sebesar 0,51 persen, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,01 persen. Pada periode tahun 2017 Triwulan II-III CAR mengalami peningkatan sebesar 0,55 persen, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,03 persen. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara CAR dengan ROA. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan CAR naik, maka ROA akan meningkat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa besarnya indikator FDR pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2013 Triwulan III-IV FDR mengalami penurunan sebesar 1,92 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen. Pada periode tahun 2014 Triwulan II-III FDR mengalami penurunan sebesar 4,23 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,26 persen. Pada periode tahun 2014 Triwulan III-IV FDR mengalami penurunan sebesar 3,76 persen, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,84 persen. Pada periode tahun 2014 Triwulan IV- tahun 2015 Triwulan I FDR mengalami penurunan sebesar 0,47 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,40 persen. Pada periode tahun 2016 Triwulan IV- tahun 2017 Triwulan I FDR mengalami penurunan sebesar 1,44 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara FDR dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika FDR naik maka ROA ikut naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa besarnya indikator NPF pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2013 Triwulan I-II NPF mengalami penurunan sebesar 0,45 persen, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,77 persen. Pada periode tahun 2013 Triwulan III-IV NPF mengalami peningkatan sebesar 0,7 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen. Pada periode tahun 2014 Triwulan II-III NPF mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen. Pada periode tahun 2015 Triwulan II-III NPF mengalami penurunan sebesar 0,36 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen. Pada periode tahun 2016 Triwulan II-III NPF mengalami penurunan sebesar 0,11 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen. Pada periode tahun 2015 Triwulan II-III NPF mengalami penurunan sebesar 0,11 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara NPF dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika NPF naik maka ROA turun. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa besarnya indikator BOPO pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2015 triwulan I-II BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,11 persen. Pada periode tahun 2017 triwulan III-IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara BOPO dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika BOPO naik maka ROA turun. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah ketidak konsistenan hubungan CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas (*Return on Assets*), menjadi suatu masalah yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada penggunaan variabel CAR, FDR, NPF dan BOPO untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada periode tahun 2013-2017 berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?
3. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?
4. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?
5. Apakah CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* secara parsial terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* secara parsial terhadap profitabilitas.

4. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara parsial terhadap profitabilitas.
5. Untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian dan penulisan mengenai pengaruh hubungan CAR, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan kepada seluruh perbankan syariah di Indonesia.
2. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang perbankan syariah yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas ruang lingkup penelitian, populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan alat analisis yang direncanakan akan dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah rangkaian terakhir penulisan yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2013-2017, berdasarkan hasil pengujian diatas H_1 ditolak, yang menunjukkan variabel CAR tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel CAR diperoleh dengan nilai signifikan pada angka $0,396 > 0,05$.
2. Terdapat pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2013-2017, berdasarkan hasil pengujian diatas H_1 diterima, yang menunjukkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel FDR diperoleh dengan nilai signifikan pada angka $0,020 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2013-2017, berdasarkan hasil pengujian diatas H_1 diterima, yang menunjukkan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel NPF diperoleh dengan nilai signifikan pada angka $0,036 < 0,05$.

4. Terdapat pengaruh antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2013-2017, berdasarkan hasil pengujian diatas H_1 diterima, yang menunjukkan variabel BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel BOPO diperoleh dengan nilai signifikan pada angka $0,000 < 0,05$.
5. Terdapat pengaruh antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2013-2017, berdasarkan hasil pengujian diatas H_1 diterima, yang menunjukkan variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji F untuk variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO diperoleh dengan nilai signifikan pada angka $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Saran Bagi Bank Syariah

Diharapkan agar pihak manajemen Bank Syariah Mandiri mampu meningkatkan rasio CAR dalam memanfaatkan secara maksimal modal yang tersedia agar mampu meningkatkan profitabilitas bank, meningkatkan FDR dalam menyalurkan pembiayaan secara efektif, mengurangi rasio NPF dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi, dan mengefisienkan rasio BOPO dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan maksimal.

2. Saran Bagi Akademik

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO saja sebagai variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma dan Djoko sampurno. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)”.
- Aggreni, Made Ria dan Made Sadha Suardhika. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 2014. volume 9.1.
- Annual Report Bank Syariah Mandiri Tahun 2016
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Damayanti, Pupik. “Analisis Pengaruh Ukuran (SIZE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pertumbuhan Deposit, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan *Go Public* di Indonesia Tahun 2005-2009”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. 2012. Volume 3, Nomor 2.
- Danupranata, Gita. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Iqbal, Zamir dan Abbas Mirakhor. *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- _____. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2007.
- Lemiyana dan Erdah Litriani. “Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah”. *I-Ekonomi*. Juli 2016.Vol.2, No. 1.

- Lidinillah, Achmad Hijri. "Praktik Gharar Pada Hubungan Bisnis UMKM-Ekspotir Furniture Di Jepara". *JESST* . Februari 2015. Vol. 2, No. 2.
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Muhammad. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Ponco, Budi. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)". *Tesis* Universitas Diponegoro. 2008.
- Pramuka, Bambang Agus. "Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis, dan Sektor Publik*. 2010. Volume 7, Nomor 1.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)". *Skripsi* Universitas Diponegoro. 2012.
- Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Puspitasari, Diana. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)". *Tesis* Magister Manajemen Universitas Diponegoro. 2009.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Riyadi, Slamet dan Agung Ylianto. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Accounting Analysis Journal*, 2014, Vol. 3 Nomor 4.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

- Satriyo, Edhi dan Muhammad Syaichu. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Journal of Accounting*. 2013. Vol. 2, No. 2.
- Setiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pasang Pasar, dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)". *Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro*. 2009.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suryani. "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia". *Walisongo*. Mei 2011. Volume 19, No. 1.
- Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tika, Moh Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ubaidillah. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*. 2016. Vol.4, No.1.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ummah, Fathya Khaira dan Edy Suprpto. "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Oktober 2015. Vol.3, No. 2.
- Usanti, Trisadini dan Abd. Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriasia Septiarini. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014”. *JESTT*. Desember 2015. Volume. 2, Nomor. 12.

Wijaya, Tony. *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2009.

Zulifiah, Fitri dan Joni Susilowibowo. “Pengaruh Inflasi, BI Rate, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2014. Volume 2, Nomor 3.

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

www.syariahmandiri.co.id



IAIN PURWOKERTO